

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI KALIMAT EFEKTIF

Aji Ermawan¹, Asep Saefullah Kamali²

^{1,2}STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹ajiermawan424@gmail.com, ²asepsaepullahkamali@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-06-2025

Perbaikan: 24-06-2025

Diterima: 30-07-2025

Kata Kunci:

PBL, Hasil Belajar

Corresponding Author:

Nama Penulis

penulis@mail.com

ABSTRAK

Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat efektif model pembelajaran problem based learning (PBL) dikelas IV SDN Munjul 1 kabupaten Pandeglang tahun ajaran 2024/2025, pembelajaran adalah kegiatan menghasilkan ilmu, yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses prolehan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran menggunakan media digital merupakan pembelajaran yang menarik perhatian bagi peserta didik dikarenakan dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL), penelitian ini menggunakan 3 siklus setiap siklus mengadakan 2 kali pertemuan setiap kali pertemuan ada peningkatan terhadap siswa dalam pembelajaran matematika, pembelajaran menggunakan model problem based learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia kalimat efektif.

© 2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan untuk menghasilkan ilmu, yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peseta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan tindak pendidik, pembelajaran dilakukan sengaja untuk menghasilkan belajar. Suksesnya pembelajaran tergantung dari program pembelajaran, guru memiliki peran penting

untuk mengatur acara pembelajaran yang sesuai dengan fase belajar dan hasil belajar yang dikehendaki siswa. Jadi pembelajaran merupakan bentuk individu dengan lingkungannya sehingga banyak meberikan pengalaman dan situsi nyata Amanda Amelia dan Rudiansyah (2021). Berdasarkan hasil uraian di atas proses pembelajaran dengan suasana yang efektif pada dasarnya, melibatkan suatu proses belajar-mengajar yang tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil oleh peserta didik, melainkan juga pada kemampuan proses pembelajaran untuk

memberikan pemahaman yang baik oleh karena itu seorang pendidik atau guru harus mahir dan professional. Pada hakikatnya seorang guru harus memahamin tujuan belajar, bawasannya agar menciptakan belajar siswa yang aktif, mempunyai kreativitas, pembelajaran yang menyenangkan, maka tidak ada alasan seorang guru tidak bekerja secara professional dan mengelola pembelajaran dikleas. Berbagai laporan peneliti bahwa penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, salah satu alasan rasional mengapa penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran adalah lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Pembelajaran menggunakan problem based learning adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru. Hal ini penggunaan model pembelajaran *problem based learning* sangat berpengaruh kepada siswa dalam proses pembelajaran karena model-model pembelajaran sebelumnya tidak menghasilkan kepuasan kepada siswa maupun guru, disebabkan terjadinya monoton atau tidak aktif. Dengan demikian, pemilihan penelitian pembelajaran bahasa indonesia pada materi kalimat efektif dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sangat

penting karena supaya anak mengerti dan paham pada kalimat.

Belajar siswa

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman masalah atau pun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tindakan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar adalah kegiatan yang membutuhkan proses dan merupakan komponen yang sangat penting untuk penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Adapun belajar itu adalah suatu proses yang melibatkan berbagai hal yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat memberikan keuntungan bagi individu yang melakukannya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan keterampilan belajar ini juga dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk melewati beberapa tahapan yang mencakup keseluruhan serta upaya baik yang bersifat psikologis, sosial dan juga artikulasi keterampilan, Rina Dwi Mulani dan Arusman (2022). Jadi kesimpulanya belajar adalah merupakan proses yang dapat membantu manusia berkembang dari segi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.

Problem Based Learning

Menurut (Ulfah, 2020) bahwa tugas seorang guru adalah menyampaikan ilmu

pengetahuan kepada siswa. tujuan yang diharapkan adalah pengetahuan siswa bertambah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat agar proses transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa berlangsung secara efektif.

Problem Based Learning merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk siswa disekolah. Pengertian *Problem Based Learning* juga dapat mendorong siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan melalui masalah yang diberikan oleh guru, sehingga meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar (Marchy et al., 2022; Nurmalasari et al., 2020; Salam et al., 2024; Setiawan et al., 2021; Syara et al., 2024).

Jadi problem based learning dapat kita simpulkan semabagai metode membelajaran yang berpusat pada siswa , Dimana mereka belajar melalui pemecahan masalah nyata atau berbasis konteks.PBL mendorong keterampilan berpikir kritis,kolaborasi, dan kemandirian dalam mencari Solusi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan

percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bersama mengenai bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara kesatuan republik Indonesia berpungsi alat komunikasi ,pemersatu bangsa ,dan identitas nasional.

Kalimat epektif adalah kalimat yang jelas dan memenuhi kriteria dan kaidah baik komunikasi tulis maupun komunikasi lisan. *Kalimat efektif* untuk komunikasi lisan dan komunikasi tulis berbeda dari segi penggunaan. Pada komunikasi tulis lebih ditekankan pada penggunaan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa dan kaidah yang baik dan benar, sedangkan pada komunikasi lisan kalimat dikatakan efektif apabila pendengar mudah memahami apa yang disampaikan pembicara.

Kalimat epektif adalah apabila pendengar mudah memahami apa yang disampaikan pembicara

Kesimpulan kalimat epektip adalah kalimat yang disusun secara jelas,padat,dan sesuai kaidah bahasa sehingga mudah di pahami pembicara atau pendengar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas dalam bahasa

inggris tersebut adalah istilah *classroom action research*, dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni: (1) Peneliti: menunjukkan suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat (2) Tindakan: menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dengan tujuan tertentu (2) Kelas: dalam hal ini tidak ada pengertian ruang kelas, akan tetapi edalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model basic learning dan MC Tanggart yaitu dengan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan menggunakan tiga siklus setiap siklus mengadakan 2 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN MUNJUL 1 tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki. Penelitian ini terlaksana pada bulan april tahun 2024. Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Prasiklus diketahui mengenai perolahan nilai mata pelajaran Bahasa indonesia pada pra siklus berdasarkan data diatas bahwa terdapat 16 siswa yang belum mencapai KKM dan 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai **problem-based learning**

(PBL) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia telah menjadi topik yang menarik untuk diteliti dalam konteks pendidikan. PBL berfokus pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan berbahasa siswa. Berikut adalah pembahasan terkait penelitian yang membahas pengaruh PBL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan sejumlah penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa temuan yang sering muncul terkait pengaruh PBL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia:

Peningkatan Keterampilan Menulis

Penelitian menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Ketika siswa dihadapkan pada masalah atau situasi yang menuntut mereka untuk mengemukakan pendapat atau solusi, mereka dilatih untuk menyusun teks yang terstruktur dengan baik. Siswa cenderung lebih aktif dalam menulis karena mereka merasa bahwa hasil tulisan mereka terkait dengan masalah nyata yang penting.



Gambar 1. Proses Pembelajaran siswa.

Peningkatan Keterampilan Berbicara

Siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok atau presentasi proyek dalam pembelajaran PBL cenderung lebih percaya diri dalam berbicara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PBL meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan argumen, berdiskusi, dan berbicara di depan umum dalam konteks Bahasa Indonesia.

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

PBL mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dalam menganalisis dan memecahkan masalah. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam PBL memiliki kemampuan berpikir analitis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini terutama terlihat dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi isu-isu dalam teks, menganalisis argumen, dan menyusun solusi berbasis fakta.

Peningkatan Kemampuan Membaca

Beberapa penelitian juga menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama dalam hal kemampuan menganalisis dan menilai teks yang relevan dengan masalah yang sedang dihadapi. Pembelajaran berbasis masalah sering melibatkan penggunaan teks-teks informatif yang menantang siswa untuk menginterpretasi, mengevaluasi, dan

mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam aspek keterampilan berbahasa (menulis, berbicara, membaca, mendengarkan) maupun keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan persiapan yang matang baik dari segi kurikulum, pengelolaan kelas, maupun pelatihan guru. Ke depan, disarankan agar lebih banyak sekolah dan pengajar mengimplementasikan PBL dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di masing-masing lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina, M. (2017). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep suhu dan kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(3), 283-287.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.

- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Ramadhanti, D. (2015). Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 167-173.
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.